

PENGARUH AUDIT OPERASIONAL ATAS PROSES PRODUKSI TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PRODUKSI

Dalam perusahaan industri, produksi merupakan aktivitas utama dari seluruh aktivitas perusahaan. Dilihat dari pentingnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya, maka hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan produksi haruslah mendapat perhatian yang cukup dari pihak perusahaan. Untuk itu perlu diupayakan proses produksi yang berjalan dengan efektif dalam memenuhi order produksi. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus dapat secara langsung mengawasi dan mengendalikan seluruh jalannya kegiatan produksi perusahaan. Tetapi mengingat keterbatasan untuk melakukan pengawasan secara langsung terhadap bawahan maka penting untuk dibuat suatu pengauditan yang dapat mengamankan asset perusahaan, menjamin keakuratan dan keandalan data dan informasi untuk meningkatkan efektivitas operasi perusahaan dan mendorong kepatuhan kepada kebijakan yang telah ditetapkan. Audit operasional merupakan audit atas operasi yang dilaksanakan dari sudut pandang manajemen untuk menilai ekonomi, efisiensi dan efektivitas dari setiap dan seluruh operasi, terbatas hanya pada keinginan manajemen. Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis mencoba melakukan penelitian yang hasilnya dituangkan dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Audit Operasional Atas Proses Produksi Terhadap Efektivitas Proses Produksi.”

Dalam penulisan skripsi ini, ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan masalah pelaksanaan audit operasional atas proses produksi sudah memadai, pelaksanaan proses produksi yang efektif dan pengaruh audit operasional terhadap efektivitas proses produksi.

Objek penelitian ini dilaksanakan pada PT. PINDAD (Persero) dengan metode penelitian yang digunakan di dalam peneliian ini adalah metode deskriptif yaitu analisis regresi linear sederhana dan analisis koefisien Pearson dengan variabel Independennya (Variabel X) Audit Operasional dan Variabel Dependennya (Variabel Y) yaitu Efektivitas Proses Produksi.

Dari hasil pengolahan data pengujian hipotesis yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa besarnya $r = 0.837$ maka hubungan ini menurut aturan kriteria Guilford termasuk hubungan yang erat dan besarnya pengaruh variabel X (Audit Operasional) terhadap variabel Y (Efektivitas Proses Produksi) adalah sebesar $K_d = 70,056\%$ dan sisanya sebesar 29.944% dijelaskan oleh faktor lain. Maka, berdasarkan perhitungan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa audit operasional atas proses produksi mempunyai pengaruh yang positif terhadap efektivitas proses produksi. Menurut penulis untuk lebih meningkatkan efektivitas proses produksi bagian audit untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keahliannya dalam bidang produksi agar dapat memberikan rekomendasi yang tepat dan bagi bagian produksi untuk lebih mengoptimalkan penggunaan bahan baku, sumber daya dan juga fasilitas-fasilitas yang ada sehingga efektivitas proses produksi pun akan tercapai secara optimal.

Kata kunci : Audit operasional, efektivitas proses produksi, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien Pearson dan Kriteria Guilford.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Metode Penelitian	9
1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Auditing	12
2.1.1 Pengertian <i>Auditing</i>	12
2.1.2 Jenis-jenis Audit	15
2.2 Audit Operasional	16
2.2.1 Pengertian Audit Operasional	16
2.2.2 Tujuan Audit Operasional	18
2.2.3 Jenis-jenis Audit Operasional	20

2.2.4 Kriteria Audit Operasional	21
2.2.5 Manfaat Audit Operasional	23
2.2.6 Karakteristik Audit Operasional	25
2.2.7 Keterbatasan Audit Operasional	25
2.2.8 Ruang Lingkup Audit Operasional	26
2.2.9 Perbedaan Audit Operasional dan Audit Keuangan	27
2.2.10 Kualifikasi Auditor Operasional	30
2.2.11 Tahap-tahap Pelaksanaan Audit Operasional	30
2.2.11.1 Tahap Pendahuluan	31
2.2.11.2 Tahap Audit Mendalam	32
2.2.11.3 Tahap Pengujian Terinci	33
2.2.11.4 Tahap Pengembangan Laporan	34
2.3 Pengertian Efektivitas	34
2.4 Produksi	34
2.4.1 Pengertian Proses Produksi	34
2.4.2 Jenis-jenis Proses Produksi	35
2.4.3 Pengendalian Proses Produksi	41
2.4.4 Fungsi Produksi	46
2.4.5 Efektivitas Proses Produksi	47
2.5 Audit Operasional Atas Proses Produksi	48
2.5.1 Pengaruh Audit Operasional Terhadap Efektivitas Proses Produksi	50

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	55
3.2 Metode Penelitian	55
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	56
3.2.2 Teknik Pengembangan Instrumen	57
3.2.3 Operasional Variabel	59
3.2.4 Variabel dan Skala Pengukuran	59
3.2.5 Populasi dan Sampel	61
3.2.6 Metode Analisis Data dan Rancangan Pengujian	
Hipotesis	63
3.2.6.1 Metode Analisis Data	63
3.2.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. PINDAD (Persero).....	68
4.1.1 Sejarah PT. PINDAD (Persero).....	68
4.1.2 Kedudukan PT. PINDAD(Persero)	71
4.1.3 Visi dan Misi PT. PINDAD (Persero)	72
4.1.4 Maksud dan Tujuan PT. PINDAD (Persero)	72
4.1.5 Kegiatan Usaha PT. PINDAD (Persero)	73
4.1.6 Struktur Organisasi PT. PINDAD (Persero)	
dan Uraian Tugas PT. PINDAD (Persero).....	74
4.2 Deskripsi Proses Produksi	83
4.2.1 Proses Produksi Spring Clip-DE	83

4.2.2 Bahan Baku	85
4.2.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung	85
4.2.4 Biaya Overhead Pabrik	86
4.2.5 Mesin Produksi	86
4.3 Pelaksanaan Audit Operasional Atas Proses Produksi	89
4.3.1 Kualifikasi Auditor Internal	89
4.3.2 Ruang Lingkup Audit Operasional	92
4.3.3 Program Kerja Audit Operasional Bidang Produksi	94
4.3.3.1 Dasar Pemikiran	94
4.3.3.2 Tujuan Pemeriksaan Bidang Produksi	94
4.3.3.3 Sasaran Pemeriksaan Bidang Produksi	94
4.3.3.4 Langkah-langkah Kerja Pada Bidang Produksi ..	95
4.3.3.5 Penyusunan Laporan Hasil Pemikiran	96
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	96
4.4.1 Audit Operasional Atas Proses Produksi pada	
PT. PINDAD (Persero)	96
4.4.1.1 Tahap Pendahuluan	96
4.4.1.2 Tahap Pengumpulan dan Evaluasi Bahan Bukti ...	98
4.4.1.3 Tahap Pelaporan	100
4.4.1.4 Tindak Lanjut dan Rekomendasi	101
4.4.2 Efektivitas Proses Produksi	102
4.4.3 Pengaruh Audit Operasional Terhadap Efektivitas	
Proses Produksi Pada PT. PINDAD (Persero)	105

4.5 Pengujian Hipotesis	107
4.5.1 Analisis Statistik	107
4.5.2 Kesimpulan Uji Hipotesis	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	115
5.2 Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan Audit Keuangan dan Audit Operasional.....	29
3.1 Penetapan Indikator Variabel Independen (Audit Operasional)	59
3.2 Penetapan Indikator Variabel Dependen (Efektivitas Proses Produksi)	60
3.3 Populasi dan Sampel	62
3.4 Kriteria Guilford	65
4.1 Mesin-mesin Produksi	89
4.2 Target dan Realisasi Produksi Spring Clip-DE tahun 2005 (dalam upiah)	105
4.3 Target dan Realisasi Produksi Spring Clip-DE tahun 2005 (dalam unit)	105
4.4 Target dan Realisasi Produksi Spring Clip-DE tahun 2006 (dalam rupiah)	106
4.5 Target dan Realisasi Produksi Spring Clip-DE tahun 2006 (dalam unit)	106
4.6 Variabel X dan Y	110

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi PT. PINDAD (Persero)
2. Struktur Organisasi Satuan Pengawas Intern (SPI)
3. Perintah Pengerjaan (PP)
4. Surat Permintaan Produk / Jasa (SPP/J)
5. Rencana Kebutuhan dan Dukungan Material (RKDM)
6. Jadwal Induk Produksi
7. Kartu Urutan Kerja
8. Kerangka Spring Clip-DE
9. Jawaban Responden
10. Kuesioner Penelitian